

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan suatu tindakan intimidasi yang saat ini banyak terjadi di berbagai lingkungan termasuk di madrasah, dan memiliki dampak negatif pada kondisi sosial dan psikologi siswa, yang pada akhirnya akan mempengaruhi proses belajar siswa di sekolah. Tindakan *bully* terjadi ketika seseorang atau kelompok berulang kali mencoba untuk menyakiti seseorang yang lemah dan dilihatnya mudah untuk diserang, seperti menggunakan nama panggilan yang kurang baik, memukul, menendang, mengejek, dan menghina. Korban diganggu sehingga dapat menjadikan korban merasa dirinya tidak aman. Hal ini dapat menyebabkan orang yang *dibully* merasa takut dan terancam. Dalam kasus yang serius, seorang yang ditindas mengambil reaksi langkah untuk melawan, jika tidak mampu melawan akan melakukan bunuh diri.

Bullying dalam bahasa Indonesia disebut dengan perundungan. *Bullying* dapat diartikan sebagai segala bentuk penindasan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh suatu individu atau kelompok yang merasa dirinya berkuasa atau lebih kuat.¹

Perilaku *bullying* dapat dilihat ketika individu atau sekelompok orang berulang kali mencoba untuk menyakiti seseorang yang lemah, seperti menendang, memukul, mengejek, atau dengan menggunakan nama panggilan yang kurang baik. Perilaku *bullying* tidak hanya bersifat fisik dapat juga psikis dan tindakan ini berpotensi berulang, bagi kedua pihak baik yang *mem-bully* dan yang *di-bully* berpeluang memiliki persoalan serius.² Perilaku *bullying* di kalangan pelajar termasuk sebuah bentuk perilaku yang menyimpang dan berbahaya, *bullying* dapat terjadi di mana saja, terhadap siapa saja dan bisa terjadi di semua lingkungan sekolah, sehingga penanganan *bullying* harus dilakukan secara intensif.

Alasan mengambil tema *bullying* ini bukan hanya karena sedang populer dan marak terjadi, namun juga banyak dimuat dalam jurnal dan media massa. Dalam jurnal Al Husna, Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar dijelaskan bahwa untuk mencegah dan menangani perilaku *bullying* di sekolah dengan cara guru menjelaskan kepada siswa-siswi untuk

¹ Adam Muhammad Satria, *Say No ! To Bullying*, (Jakarta, 2021), 1.

² Masdin, *Fenomena Bullying Dalam Pendidikan*, (Jurnal Al Ta'dib, 2013), 74.

selalu berperilaku baik dengan sesama selalu memotivasi untuk berperilaku baik dan memberi hukuman kepada siswa-siswi yang melakukan tindakan tidak baik kepada sesama temanya. Perilaku *bullying* di sekolah dapat dicegah dengan membentuk sikap, karakter dan kepribadian siswa atau peserta didik berkoordinasi atau bekerjasama dengan orang tua.³

Dalam jurnal Kreatif 9, Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter disebutkan upaya tindak kekerasan dapat dilakukan melalui pendidikan karakter, karena remaja yang berhasil dalam proses pembentukan kepribadian dan pembentukan kematangan diri membuat mereka mampu untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Selain itu hendaknya guru bekerjasama dengan orang tua untuk tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal dengan tanpa adanya tindakan *bullying* antar siswa di sekolah.⁴

Dalam jurnal hukum politik dan kekuasaan, Pencegahan Perundungan/*Bullying* di Institusi Pendidikan: Pendekatan Norma Hukum dan Perubahan Perilaku menyebutkan bahwa membuat tata tertib anti perundungan merupakan upaya untuk mencegah perundungan di sekolah. Pembuatan tata tertib anti perundungan menjadi salah satu pendekatan norma hukum untuk mencegah terjadinya perundungan di sekolah. Undang-Undang Perlindungan Anak dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Satuan Pendidikan tercermin dalam peraturan sekolah yang diberlakukan.⁵

Dalam kehidupan bersosial, Islam tidak pernah memosisikan seseorang karena kelas sosial, warna kulit, asal suku atau senioritasnya, Islam menyatakan bahwa manusia diciptakan dari suku yang berbeda untuk saling memahami dan berbuat baik antar sesama. Munculnya tindakan perundungan karena nilai-nilai agama telah hilang dalam pergaulan siswa di sekolah. Akhlak yang dimiliki siswa telah diracuni oleh sifat individualistis dan hedonistis, siswa

³ Fitriawan Arif Firmansyah, "Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan *Bullying* Di Tingkat Sekolah Dasar," Jurnal Al-Husna 2, no. 3 (2022), 214.

⁴ Yuyarti, "Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter," Jurnal Kreatif 9, no. 1 (2018), 57.

⁵ Rika Saraswati and V. Hadiyono, "Pencegahan Perundungan/*Bullying* Di Institusi Pendidikan: Pendekatan Norma Hukum Dan Perubahan Perilaku," Jurnal Hukum, Politik Dan Kekuasaan 1, no. 1 (2020), 13.

tidak lagi menghargai perbedaan, toleransi, dan saling menghormati. Siswa akan melakukan apa saja untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan membela kelompoknya secara “membabi buta” dengan tanpa mempertimbangkan siapa yang benar dan siapa yang salah. Rendahnya akhlak seseorang bukan hanya merusak dirinya sendiri tetapi dapat juga membahayakan orang lain. Apabila akhlak seseorang tidak baik maka sikap dan tindakanya cenderung pemaarah dan dapat menyakiti siapa saja yang berada di sekitarnya.

Group Investigation merupakan metode pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk belajar dan berpikir secara kritis. metode pembelajaran *group investigation* dapat menumbuhkan hubungan yang hangat antar siswa, rasa saling percaya, dan rasa saling menghargai sudut pandang orang lain.⁶ Pembelajaran dengan menggunakan *group investigation* merupakan sebuah pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dan merupakan pembelajaran yang aktif karena siswa lebih banyak belajar melalui proses kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu yang menjadi kunci dari keberhasilan pembelajaran.⁷

Peran guru dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak harus tepat mengingat bahayanya *bullying* agar siswa khususnya siswa MTs memahami cara bersosialisasi dan menghargai orang lain dengan baik. Guru sudah seharusnya mempunyai pilihan untuk menggunakan metode pembelajaran yang selaras dengan materi. Salah satu yang dapat digunakan adalah metode *group investigation*, dimana guru dapat membagi kelompok secara merata dan menugaskan setiap permasalahan pada masing-masing kelompok.

Peneliti memilih lokasi di MTs Nurul Huda Demak karena MTs Nurul Huda Demak telah berdiri sejak tahun 1987 dan kualifikasi pendidik yang linier dengan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu, karena melihat dari latar belakang sekolah yang merupakan sekolah Islam yang diharapkan tidak terjadi kasus kesenjangan sosial yang dapat menyebabkan tindakan *bullying*. Namun dalam praktik di lapangan terdapat siswa yang melakukan

⁶ Ella Pranata, “Implementasi Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika,” *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 1, no. 1 (2016), 36.

⁷ Tri Mardiyanti Rahayu, Sri Astutik, and Trapsilo Prihandono, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbasis Observasi Gejala Fisis Pada Pembelajaran Ipa-Fisika Di Smp,” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 6, no. 1 (2017), 57.

tindakan *bullying*. Maka, judul penelitian kami adalah “Minimalisasi *Bullying* Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Group Investigation* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak”.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan kompleks dalam dunia pendidikan menjadikan peneliti memfokuskan pada permasalahan minimalisasi *bullying* melalui penerapan metode pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sehingga dapat memberikan dampak pada perilaku dan akhlak siswa di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat menentukan rumusan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *group investigation* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak?
2. Bagaimana implikasi metode *group investigation* dalam meminimalisasi tindakan *bullying* di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak?
3. Bagaimana pendukung dan penghambat minimalisasi tindakan *bullying* di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *group investigation* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.
2. Untuk mengetahui sejauh mana metode *group investigation* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meminimalisir tindakan *bullying* yang terjadi di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat minimalisasi tindakan *bullying* di MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat keilmuan, keilmuan merupakan salah satu aspek yang akan hadir dalam penelitian ini. Mengingat keberlangsungan penelitian ini membutuhkan serangkaian kegiatan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta tindak lanjut yang kemudian akan sampai pada sebuah kesimpulan bahwa hasil penelitian yang ada merupakan penggunaan berbagai metode uji coba dalam ranah ilmu pengetahuan.
2. Lembaga, manfaat bagi MTs Nurul Huda Medini Gajah Demak tentunya dapat menumbuhkan rasa kewaspadaan, kepedulian, dan rasa khawatir pada siswa sehingga tidak terjadi kasus kesenjangan sosial yang dapat menyebabkan tindakan *bullying*.
3. Peneliti, bagi peneliti dapat memberikan manfaat yaitu terbangunnya cakrawala keilmuan dan sebagai pembelajaran, dengan tujuan agar kedepannya ketika mereka memasuki dunia pendidikan mereka dapat menjadi guru-guru yang mampu menciptakan siswa yang mempunyai akhlak al-karimah.
4. Peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya penelitian yang ada saat ini tentu memiliki manfaat sebagai gambaran awal untuk melangkah pada sasaran penelitian selanjutnya yang sudah barang tentu terkait dengan subyek, obyek, dan pendekatan penelitian itu sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan ilustrasi dalam penyusunan skripsi secara keseluruhan. Dan sistem penulisan yang akan dipakai dalam studi ini ialah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
- Bab III : Mencakup tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
- Bab IV : Mencakup tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.
- Bab V : Mencakup simpulan dan saran.